

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, A., et al. (2020). The effect of ginger on blood glucose levels in patients with type 2 diabetes: A meta-analysis. *Journal of Ethnopharmacology*, 259, 112-118.
- Akash, M. S. H., Rehman, K., & Chen, S. (2020). Receptor-based therapeutic targets of diabetes mellitus. *Frontiers in Pharmacology*, 11, 576–582.
- Ali, B. H., et al. (2018). Some phytochemical, pharmacological and toxicological properties of ginger. *Food and Chemical Toxicology*, 122, 120–133.
- American Diabetes Association. (2024). Standards of medical care in diabetes 2024. *Diabetes Care*, 47(Suppl. 1), S1–S350.
- Arablou, T., & Aryaeian, N. (2018). The effect of ginger supplementation on glycemic control. *Journal of Complementary and Integrative Medicine*, 15(3), 1–8.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asmat, U., Abad, K., & Ismail, K. (2021). Diabetes mellitus and oxidative stress: A concise review. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 29(9), 1036–1045.
- Banerjee, S., et al. (2021). Ginger and its constituents: Role in metabolic syndrome. *Journal of Ethnic Foods*, 8(1), 1–10.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2018). *Medical-Surgical Nursing: Clinical Management for Positive Outcomes*. Elsevier.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2023). *Diabetes risk factors*. <https://www.cdc.gov>
- Chaudhury, A., et al. (2020). Clinical review of antidiabetic drugs. *Endocrinology and Metabolism Clinics*, 49(1), 1–20.
- Daily, J. W., et al. (2021). Efficacy of ginger for improving glycemic control: Updated meta-analysis. *Journal of the American College of Nutrition*, 40(3), 264–273.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu 2023*. Dinkes Bengkulu.
- Ebrahimzadeh, M. A., et al. (2020). Antioxidant and antidiabetic properties of medicinal plants. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 20, 1–10.
- Fathurrahman, F., et al. (2022). Efektivitas jahe merah terhadap penurunan kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 13(2), 45–52.
- Fitriani, R., et al. (2020). Pengaruh konsumsi jahe terhadap kadar HbA1c pasien diabetes. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(2), 67–75.
- Goyal, R., & Jialal, I. (2021). *Diabetes Mellitus Type 2: Pathophysiology*. StatPearls Publishing.

- Haniadka, R., et al. (2019). A review of the gastroprotective effects of ginger. *Food & Function*, 10(8), 4736–4747.
- Holt, R. I. G., et al. (2021). *Textbook of Diabetes* (5th ed.). Wiley-Blackwell.
- International Diabetes Federation. (2021). *IDF Diabetes Atlas* (10th ed.). IDF.
- International Diabetes Federation. (2023). *IDF Diabetes Atlas* (10th ed.). IDF.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kemenkes RI.
- Khan, R., et al. (2020). Role of dietary interventions in diabetes management. *Nutrients*, 12(6), 1–14.
- Lestari, D., et al. (2022). Efektivitas rebusan jahe merah terhadap penurunan gula darah sewaktu pada lansia. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(1), 45–53.
- Lewis, S. L., et al. (2020). *Medical-Surgical Nursing: Assessment and Management of Clinical Problems* (11th ed.). Elsevier.
- Lete, I., & Allué, J. (2021). The effectiveness of herbal medicine in diabetes. *Phytotherapy Research*, 35(4), 1–12.
- Maharlouei, N., et al. (2019). The effects of ginger intake on glycemic status in patients with type 2 diabetes. *Iranian Journal of Pharmaceutical Research*, 18(1), 213–220.
- Maharlouei, N., et al. (2022). The effects of ginger intake on glycemic status: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Diabetes & Metabolic Disorders*, 21(1), 123–130.
- Milita, F., Handayani, S., & Setiawan, A. (2020). Faktor risiko diabetes melitus tipe 2 pada usia dewasa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 89–95.
- Milita, F., et al. (2021). Analisis faktor risiko penyakit tidak menular pada lansia berbasis Riskesdas. *Jurnal Epidemiologi Indonesia*, 5(1), 12–20.
- Modaresi, M., et al. (2022). The role of ginger in reducing blood glucose. *Complementary Therapies in Medicine*, 64, 102–108.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nuraisyah, N., et al. (2023). The effect of red ginger decoction on blood glucose levels among elderly with type 2 diabetes mellitus. *Indonesian Nursing Journal*, 28(1), 12–20.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2021). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. PB PERKENI.
- Rahmani, A. H., et al. (2014). Active ingredients of ginger as potential candidates. *International Journal of Physiology*, 6(2), 125–136.
- Rahmawati, R., et al. (2021). Pengaruh konsumsi jahe merah terhadap kadar glukosa darah. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 9(1), 34–40.

- Raharjo, B., et al. (2023). Aktivitas antidiabetik ekstrak jahe merah. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 18(2), 101–110.
- Santos, H. O., et al. (2021). Dietary strategies for glycemic control. *Clinical Nutrition*, 40(2), 1–10.
- Sari, D. P., et al. (2023). Pengaruh pemberian jahe merah terhadap kadar gula darah. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 55–62.
- Shidfar, F., et al. (2015). The effect of ginger on glycemic markers. *International Journal of Food Sciences and Nutrition*, 66(4), 425–429.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2017). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing* (14th ed.). Wolters Kluwer.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2021). Hubungan usia dengan kejadian diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Medika*, 7(2), 22–28.
- Sutrisno, E., et al. (2021). Pengaruh pemberian jahe merah terhadap kadar glukosa darah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(2), 85–92.
- World Health Organization. (2024). *Diabetes*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes>
- Wulandari, S., et al. (2021). Terapi herbal jahe merah pada penderita diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(3), 201–209.
- Yuan, H., et al. (2020). The traditional medicine and modern medicine from natural products. *Molecules*, 25(3), 1–16.

L

A

M

P

I

R

A

N



PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden Penelitian

di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu:

Nama : Deva Aprilia Putri

NPM : 2214201031

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Merah (*Zingiber officinale*) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.”

Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak disertai paksaan dari pihak mana pun. Penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan kerugian bagi responden. Seluruh informasi dan data yang diperoleh selama penelitian akan dijaga kerahasiaannya serta digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Apabila Bapak/Ibu bersedia berpartisipasi, peneliti memohon kesediaan untuk membaca dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) serta mengikuti prosedur penelitian yang telah dijelaskan.

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perhatian, kepercayaan, dan kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Bengkulu, April 2026
Peneliti

DEVA APRILIA PUTRI

NPM: 2214201031

FORMAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :

Setelah memperoleh penjelasan mengenai tujuan, maksud, serta prosedur penelitian dari peneliti, saya menyatakan **bersedia secara sukarela menjadi responden** dalam penelitian yang dilakukan oleh **Deva Aprilia Putri**, mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dengan judul:

“Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Merah (*Zingiber officinale*) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.”

Saya telah mendapatkan penjelasan yang diperlukan mengenai penelitian tersebut dan memahami bahwa keikutsertaan saya dilakukan atas dasar kemauan sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

Demikian pernyataan persetujuan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan sukarela untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, April 2026

Responden

(.....)

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE MERAH
PENGERTIAN	Air rebusan jahe merah adalah minuman herbal yang dibuat dengan cara menyeduh bubuk jahe merah (<i>Zingiber officinale</i>) menggunakan air panas, yang diberikan kepada penderita Diabetes Mellitus sebagai terapi komplementer untuk membantu menurunkan kadar glukosa darah.
TUJUAN	1. Mengetahui kadar glukosa darah pasien 2. Meningkatkan sensitivitas insulin 3. Sebagai terapi nonfarmakologis pendamping yang aman dan mudah dilakukan 4. Meningkatkan kualitas hidup pasien
ALAT DAN BAHAN	Alat a. Panci gerabah b. Kompor c. Sendok d. Saringan e. Gelas kaca Bahan a. Jahe merah bubuk 16 sendok, Air 17 gelas 4.250 ml
PERSIAPAN KLIEN	a. Pastikan pasien dalam kondisi sadar dan kooperatif b. Pastikan pasien tidak memiliki alergi terhadap jahe c. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan kepada pasien d. Pastikan pasien tidak dalam kondisi hipoglikemia (<70 mg/dl) e. Anjurkan pasien dalam posisi duduk yang nyaman
PROSEDUR	ORIENTASI :

	a. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan b. Menjelaskan tujuan pembuatan rebusan jahe merah untuk membantu menurunkan kadar gula darah atau menjaga kesehatan c. Memastikan kebersihan alat dan bahan d. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai prosedur yang akan dilakukan Tahap Kerja : a. Siapkan air sebanyak 17 gelas 4.250 ml ke dalam panci gerabah b. Panaskan air hingga mendidih c. Masukkan jahe merah bubuk sebanyak 16 sendok teh d. Aduk hingga merata e. Rebus selama $\pm$ 5–10 menit dengan api sedang f. Matikan kompor, lalu saring g. Tuang ke dalam gelas h. Sajikan dalam keadaan hangat Tahap Terminasi a. Membersihkan alat yang telah digunakan b. Mengevaluasi hasil rebusan (warna, aroma, rasa) c. Memberikan instruksi kepada responden untuk mengonsumsi sesuai anjuran 1 kali sehari d. Mendokumentasikan hasil
SUMBER	Kementerian Kesehatan RI. (2020). <i>Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional</i> PERKENI. (2021). <i>Pedoman Pengelolaan Diabetes Mellitus</i> Putri, A. et al. (2021). Efektivitas Jahe Merah terhadap Penurunan Gula Darah Rahmawati, D. (2022). Pengaruh Seduhan Jahe Merah pada DM Tipe 2

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMERIKSAAN GULA DARAH
PENGERTIAN	Pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS) adalah tindakan mengukur kadar glukosa darah kapiler menggunakan alat glukometer yang dilakukan kapan saja tanpa memperhatikan waktu untuk mengetahui kadar gula darah pasien.
TUJUAN	1. Mengetahui kadar dan glukosa darah 2. Mendeteksi hiperglikemia dan hipoglikemia 3. Memantau kondisi pasien Diabetes Mellitus 4. Sebagai data pre-test dan post-test dalam penelitian
ALAT DAN BAHAN	Alat a. Glukometer b. Strip gula darah c. Lancet d. Lancing device e. Kapas alkohol / alkohol swab f. Kapas kering / tisu g. Sarung tangan (handscoon) h. Safety box Bahan a. Darah kapiler pasien b. Alkohol 70%
PERSIAPAN KLIEN	a. Pastikan pasien sadar dan kooperatif b. Jelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan c. Pastikan pasien rileks d. Posisikan pasien duduk/berbaring nyaman e. Pastikan tangan pasien bersih
PROSEDUR	ORIENTASI :

	a. Memberi salam kepada pasien b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan d. Meminta persetujuan pasien e. Menjaga privasi pasien Tahap Kerja : a. Cuci tangan sebelum tindakan b. Gunakan sarung tangan c. Siapkan alat dan nyalakan glukometer d. Pasang strip pada glukometer e. Pilih jari pasien (jari tengah/manis) f. Bersihkan ujung jari dengan alkohol, tunggu kering g. Tusuk ujung jari dengan lancet h. Keluarkan darah secukupnya i. Tempelkan darah pada strip j. Tunggu hasil muncul pada layar k. Bersihkan darah dengan kapas kering l. Buang lancet ke safety box m. Catat hasil pemeriksaan Tahap Terminasi a. Evaluasi hasil pemeriksaan b. Sampaikan hasil kepada pasien c. Berikan edukasi sesuai hasil d. Rapikan alat e. Cuci tangan setelah tindakan f. Dokumentasikan hasil
SUMBER	American Diabetes Association (2023). <i>Standards of Medical Care in Diabetes</i> PERKENI (2021). <i>Pedoman Pengelolaan Diabetes Mellitus</i> Kementerian Kesehatan RI (2020). <i>Panduan Pemeriksaan Gula Darah</i>

Lampiran 5 Lembar Observasi Per-Post Intervensi

TABEL OBSERVASI PRE-POST INTERVENSI

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pemberian air rebusan jahe merah			
				Kadar gula darah (hari ke 1)	Kategori	Kadar gula darah (hari ke 7)	Kategori
1	Ny. L	Perempuan	46	292	Tinggi	139	Normal
2	Ny. N	Perempuan	58	314	Tinggi	178	Sedang
3	Ny. E	Perempuan	58	326	Tinggi	134	Normal
4	Tn. S	Laki-Laki	57	305	Tinggi	152	Sedang
5	Ny. E	Perempuan	52	287	Tinggi	145	Sedang
6	Ny. L	Perempuan	52	333	Tinggi	136	Normal
7	Tn. R	Laki-Laki	46	298	Tinggi	158	Sedang
8	Ny. S	Perempuan	56	276	Tinggi	131	Normal
9	Tn. J	Laki-Laki	59	342	Tinggi	203	Tinggi
10	Ny. J	Perempuan	59	289	Tinggi	126	Normal
11	Ny. S	Perempuan	58	301	Tinggi	142	Sedang
12	Ny. E	Perempuan	53	318	Tinggi	121	Normal
13	Ny. S	Perempuan	57	295	Tinggi	147	Sedang

14	Tn.J	Laki-Laki	47	284	Tinggi	135	Normal
15	Tn. S	Laki-Laki	57	309	Tinggi	160	Sedang

Keterangan :

Jenis Pemeriksaan	Kategori	Kadar Gula Darah
Gula darah sewaktu (GDS)	Normal	70-139 mg/dL
	Prediabetes/Sedang	140-199 mg/dL
	Diabetes/Tinggi	≥200

Lampiran 6 MASTER DATA

MASTER DATA

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE MERAH (*Zingiber Officinale*)
TERHADAP PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH PENDERITA DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU**

No	Responden	JK	Kunjungan ke 1			Kunjungan ke 2		Kunjungan ke 3		Kunjungan ke 4		Kunjungan ke 5		Kunjungan ke 6		Kunjungan ke 7		
			Kadar Glukosa Darah			Kadar Glukosa Darah		Kadar Glukosa Darah		Kadar Glukosa Darah		Kadar Glukosa Darah		Kadar Glukosa Darah		Kadar Glukosa Darah		
			Pre	Ket	Ket	Ket		Ket		Ket		Ket		Ket		Post	Ket	Ket
1	Ny. L	P	292	Tinggi	✓	✓		✓		✓		✓		✓		139	Normal	✓
2	Ny. N	P	314	Tinggi	✓	✓		✓		✓		✓		✓		178	Sedang	✓
3	Ny. E	P	326	Tinggi	✓	✓		✓		✓		✓		✓		134	Normal	✓
4	Tn. S	L	305	Tinggi	✓	✓		✓		✓		✓		✓		152	Sedang	✓
5	Ny. E	P	287	Tinggi	✓	✓		✓		✓		✓		✓		145	Sedang	✓
6	Ny. L	P	333	Tinggi	✓	✓		✓		✓		✓		✓		136	Normal	✓

7	Tn. R	L	298	Tinggi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	158	Sedang	✓
8	Ny. S	P	276	Tinggi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	131	Normal	✓
9	Tn. J	L	342	Tinggi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	203	Tinggi	✓
10	Ny. J	P	289	Tinggi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	126	Normal	✓
11	Ny. S	P	301	Tinggi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	142	Sedang	✓
12	Ny. E	P	318	Tinggi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	121	Normal	✓
13	Ny. S	P	295	Tinggi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	147	Sedang	✓
14	Tn.	L	284	Tinggi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	135	Normal	✓
15	Tn. S	L	309	Tinggi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	160	Sedang	✓

Keterangan :

JK : Jenis Kelamin

Pre : Pemeriksaan Sebelum Pemberian intervensi

Ket : Pemberian Intervensi

Post : Pemeriksaan Setelah pemberiaan intervensi

Lampiran 7 Data Diabetes Melitus Provinsi Bengkulu

No	Kabupaten/Kota	Puskesmas	Jumlah Penderita DM	Penderita DM Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	
				Jumlah	%
1	Bengkulu Selatan	14	1.862	172	9.2
2	Rejang Lebong	21	2.918	269	9.2
3	Bengkulu Utara	22	3.617	371	10.3
4	Kaur	16	1.107	19	1.7
5	Seluma	22	1.955	205	10.5
6	MukoMuko	17	1.877	69	3.7
7	Lebong	13	1.142	166	14.5
8	Kepahiang	14	1.544	1.013	65.6
9	Bengkulu Tengah	20	1.828	1.336	73.1
10	Kota Bengkulu	20	5.611	1.147	31.1
Jumlah Provinsi			23.460	5.367	23

Sumber: Dinas Kesehatan Povinsi Bengkulu (2024)

Lampiran 8 Data Diabetes Melitus Kota Bengkulu

**DATA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN
PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA BENGKULU TAHUN 2024**

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Penderita DM	Penderita DM Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	
				Jumlah	%
1	Teluk Segara	Puskesmas Kampung Bali	76	69	90.8
		Puskesmas Pasar Ikan	140	140	100.0
2	Ratu Samban	Puskesmas Anggut Atas	201	201	100.0
		Puskesmas Penurunan	101	1012	100.0
3	Gading Cempaka	Puskesmas Lingkar Barat	108	108	100.0
		Puskesmas Sidomulyo	55	38	69.1
		Puskesmas Jalan Gedang	154	154	100.0
4	Kampung Melayu	Puskesmas Padang Serai	101	56	55.4
		Puskesmas Kandang	137	137	100.0
5	Ratu Agung	Puskesmas Kuala Lempuing	114	114	100.0
		Puskesmas Sawah Lebar	273	273	100.0
		Puskesmas Nusa Indah	124	164	132.3
6	Muara Bangkahulu	Puskesmas Bentiring	59	47	79.7
		PKM Muara Bangkahulu	120	120	100.0
		Puskesmas Beringin Raya	117	117	100.0
7	Sungai Serut	Puskesmas Sukamerindu	257	257	100.0
8	Selebar	Puskesmas Telaga Dewa	158	69	43.7
		Puskesmas Betungan	140	140	100.0

9	Singaran Pati	Puskesmas Lingkar Timur	119	82	68.9
		Puskesmas Jembatan Kecil	137	53	38.7
Jumlah (Kab/Kota)			2,691	2,440	90,7

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (2024)

Keterangan: Yang Ditebalkan Data Yang Diteliti



HASIL OLAH DATA

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46.00	2	13.3	13.3	13.3
	47.00	1	6.7	6.7	20.0
	52.00	2	13.3	13.3	33.3
	53.00	1	6.7	6.7	40.0
	56.00	1	6.7	6.7	46.7
	57.00	3	20.0	20.0	66.7
	58.00	3	20.0	20.0	86.7
	59.00	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Statistics

		Umur	Jenis Kelamin	Preintervensi	Postintervensi
N	Valid	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0
Mean		54.3333		304.6000	147.1333
Median		57.0000		301.0000	142.0000
Std. Deviation		4.73085		18.99925	21.23295
Minimum		46.00		276.00	121.00
Maximum		59.00		342.00	203.00

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	5	33.3	33.3	33.3
	P	10	66.7	66.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Preintervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	276.00	1	6.7	6.7	6.7
	284.00	1	6.7	6.7	13.3
	287.00	1	6.7	6.7	20.0
	289.00	1	6.7	6.7	26.7
	292.00	1	6.7	6.7	33.3
	295.00	1	6.7	6.7	40.0
	298.00	1	6.7	6.7	46.7
	301.00	1	6.7	6.7	53.3
	305.00	1	6.7	6.7	60.0
	309.00	1	6.7	6.7	66.7
	314.00	1	6.7	6.7	73.3
	318.00	1	6.7	6.7	80.0
	326.00	1	6.7	6.7	86.7
	333.00	1	6.7	6.7	93.3
	342.00	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Postintervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	121.00	1	6.7	6.7	6.7
	126.00	1	6.7	6.7	13.3
	131.00	1	6.7	6.7	20.0
	134.00	1	6.7	6.7	26.7
	135.00	1	6.7	6.7	33.3
	136.00	1	6.7	6.7	40.0
	139.00	1	6.7	6.7	46.7
	142.00	1	6.7	6.7	53.3
	145.00	1	6.7	6.7	60.0
	147.00	1	6.7	6.7	66.7
	152.00	1	6.7	6.7	73.3
	158.00	1	6.7	6.7	80.0
	160.00	1	6.7	6.7	86.7
	178.00	1	6.7	6.7	93.3
	203.00	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Preintervensi	Mean		304.6000	4.90558
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	294.0786	
		Upper Bound	315.1214	
	5% Trimmed Mean		304.1111	
	Median		301.0000	
	Variance		360.971	
	Std. Deviation		18.99925	
	Minimum		276.00	
	Maximum		342.00	
	Range		66.00	
	Interquartile Range		29.00	
	Skewness		.526	.580
	Kurtosis		-.482	1.121
Postintervensi	Mean		147.1333	5.48232
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	135.3749	
		Upper Bound	158.8917	
	5% Trimmed Mean		145.4815	
	Median		142.0000	
	Variance		450.838	
	Std. Deviation		21.23295	
	Minimum		121.00	
	Maximum		203.00	
	Range		82.00	
	Interquartile Range		24.00	
	Skewness		1.461	.580
	Kurtosis		2.446	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Preintervensi	.108	15	.200 [*]	.966	15	.800
Postintervensi	.169	15	.200 [*]	.884	15	.055

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Preintervensi	304.6000	15	18.99925	4.90558
	Postintervensi	147.1333	15	21.23295	5.48232

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Preintervensi & Postintervensi	15	.464	.082

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Preintervensi - Postintervensi	157.46667	20.91775	5.40094	145.88280	169.05053	29.155	14	<.001



Lampiran 10 Dokumentasi Pembuatan Intervensi

	1. Ambil bubuk jahe merah 16 sendok teh
	2. Siapkan air sebanyak 4.250 ml 3. Campurkan bubuk jahe dengan air yang telah disiapkan
	4. Rebus bubuk jahe menggunakan panci gerabah selama $\pm 5-10$ menit agar sari jahe lebih keluar.
	5. Setelah direbus angkat dan diamkan sebentar, lalu saring air rebusan jahe merah dari ampasnya 6. Kemudian sajikan kedalam gelas selagi hangat

Sumber: Rukmana Rahmat (2022).

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Proses pemberian penjelasan penelitian dan penandatanganan lembar persetujuan (*informed consent*) oleh responden sebelum mengikuti penelitian.



Gambar 2. Proses pemeriksaan kadar glukosa darah awal (pre-test) pada responden sebelum diberikan intervensi air rebusan jahe merah



Gambar 3. Proses pemberian intervensi berupa konsumsi air rebusan jahe merah kepada responden selama 7 hari penelitian.



Gambar 4. Proses pemeriksaan kadar glukosa darah akhir (post-test) pada responden setelah diberikan intervensi air rebusan jahe merah.